

**PENGARUH *CASH HOLDINGS* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah  
Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2020)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh

**MEI LIZA MURNI**  
**NPM : 1751030071**

**Program Studi Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444 H / 2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, serta menghindari kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Judul pada penelitian ini adalah **“Pengaruh *Cash holdings* dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020).”**

Berdasarkan judul tersebut, berikut ini uraian penjelasan mengenai istilah-istilahnya yaitu:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.<sup>1</sup> Adapun definisi lain dari pengaruh yaitu, daya yang timbul atau ada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, ataupun perbuatan seseorang.<sup>2</sup>

#### 2. *Cash holdings*

*Cash holdings* merupakan kepemilikan kas yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk biaya transaksi kegiatan operasional perusahaan, biaya investasi, pembagian deviden dan untuk membayar hutang perusahaan.<sup>3</sup>

#### 3. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* adalah suatu asset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya informasi

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

<sup>2</sup>Mei Taqdir Qadratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2011), 237.

<sup>3</sup>Teruel, “Accruals Quality and Corporate *Cash holdings*,” *Accounting Analysis Journal* 49, no. 1 (2009): 95–115.

serta pengetahuan yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan.<sup>4</sup>

#### 4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi tentang Pengaruh *Cash holdings* dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan adalah untuk menguraikan serta mengkaji hubungan yang timbul antara *cash holdings* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020).

### B. Latar Belakang Masalah

Pendirian perusahaan pastinya memiliki tujuan yang jelas, tujuan pertama adalah mencapai keuntungan atau laba yang maksimal, kedua adalah memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya yang tinggi. Sebenarnya secara substansi ketiga tujuan perusahaan tidak banyak berbeda, hanya saja secara penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda satu sama lainnya, tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminumkan biaya modal perusahaan.<sup>6</sup> Semakin tinggi nilai perusahaan akan menggambarkan semakin tinggi tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham.<sup>7</sup>

Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibeli oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual nantinya, dengan

---

<sup>4</sup>Sabri Nurdin and Muhammad Suyudi, "Pengaruh *Intellectual capital* Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Jeuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* (2019): 120.

<sup>5</sup>Reny Dyah Retno and Danies Priantinah, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2012): 86.

<sup>6</sup>Setiawan F, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Logam Yang Terdaftar Di (BEI)" (2017).

<sup>7</sup>Brigham E. F. and Houston J. F., *Fundamentals of Financial Manajemen Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1.* (A. A. Yulianto, Ed.) (10th Ed.). (Jakarta:., ed. A.A Yulianto Ed, 10th ed. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006).

adanya era perdagangan bebas tanpa batas telah meningkatkan mobilitas yang semula hanya terbatas pada modal dan barang saja, meluas pada tenaga kerja ilmu pengetahuan, dengan demikian dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya di arus ekonomi yang semakin kesini pertumbuhannya semakin pesat, perusahaan memerlukan stategi bisnis yang tepat agar perusahaan dapat terus bertahan menjalankan bisnisnya. Perubahan tersebut turut mengubah cara bisnis perusahaan yang didasarkan pada *labor-based business* (tenaga kerja) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama pengetahuan.<sup>8</sup>

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dan nilai perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aset perusahaan yang bersifat *tangible assets* (nyata) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya *intangible assets* yang berupa sumber daya yang mengatur dan mendayagunakan aset perusahaan yang ada, karena nilai perusahaan bukan hanya ditentukan oleh aset fisik tapi berdasarkan pada kualitas sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Ilmu pengetahuan sendiri merupakan salah satu aset tak terwujud yang bisa di sebut dalam Akuntansi.<sup>9</sup> Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010). PSAK mendefinisikan aset tak berwujud sebagai aset non-moneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Aset tak berwujud belum memungkinkan untuk dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan tradisional.<sup>10</sup> Maka ilmu pengetahuan sangat penting dan dalam Al-Quran dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat seseorang disisi-Nya bagi yang beriman dan berilmu. Seperti firman Allah SWT yang berbunyi:

---

<sup>8</sup>Lolita Yuliarty Pasaribu, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2016): 2.

<sup>9</sup>Denny Andriana, "Pengaruh Intellectual capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 1 (2014): 251.

<sup>10</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱ ﴾ (المجادلة/58: 11)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah/58:11)

Ayat di atas menerangkan bahwa setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia, di mana orang yang beriman dan berilmu akan mempunyai perbedaan derajat dengan orang yang hanya beriman atau hanya berilmu saja. Berilmu akan membantu seseorang dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Di dunia pekerjaan ilmu juga merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki tenaga kerja di setiap perusahaan. Di mana dengan ilmu yang memadai tenaga kerja akan lebih mudah dalam menciptakan ide-ide baru serta akan lebih profesional dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan begitu perusahaan dapat berkembang lebih baik dibanding dengan perusahaan lain.

Persaingan perusahaan dalam dunia bisnis untuk menarik investor saat ini menjadi dorongan yang kuat bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>11</sup> Nilai perusahaan sangat penting dalam mencerminkan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan dimana terdapat penilaian khusus dari calon investor terhadap baik buruknya kinerja

---

<sup>11</sup> Liza Tamarani, Yulia Efni, and Haryetti, “Pengaruh Good Corporate Governance Indeks Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2012),” *Jom Fekom* 2, no. 1 (2015): 1–15.

keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. salah satu pengukuran nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV).<sup>12</sup> PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham yang dimiliki perusahaan. Dapat dilihat pada tabel 1.1 perkembangan nilai perusahaan dari tahun 2016-2020.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Tahun 2016-2020 Dengan Menggunakan**  
***Price Book Value* (PBV)**

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0,36	1,18	1,07	0,60	2,69
2	ANTM	0,41	1,17	0,81	0,96	1,30
3	ARII	1,06	1,72	4,20	5,44	6,05
4	BSSR	2,01	2,45	2,71	2,90	3,94
5	CTTH	0,32	0,38	0,45	0,43	1,25
6	DEWA	0,37	0,36	0,32	0,32	1,30
7	DSSA	0,35	0,56	0,46	0,51	1,74
8	ELSA	0,68	0,89	0,77	0,82	1,12
9	GEMS	2,41	3,05	4,09	3,05	4,66
10	HRUM	0,39	0,67	0,84	1,07	1,26
11	INCO	0,64	1,18	1,17	1,16	1,40
12	ITMG	0,56	1,67	1,80	1,53	1,80
13	KKGI	0,40	1,31	1,35	1,36	1,40
14	MBAP	1,34	2,40	2,15	1,69	1,78
15	MYOH	0,50	1,03	1,16	1,51	1,71
16	PTBA	1,12	3,00	2,05	3,32	3,33
17	SMMT	1,35	1,23	1,07	1,09	1,02
18	SMRU	2,16	3,99	6,22	7,57	7,57

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat dari data diatas dari tahun 2016-2020 hampir semua perusahaan mengalami peningkatan dan memiliki nilai

<sup>12</sup> Yenni Pillisia Seprijon dan Siti Rahmi Fivi Anggraini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening," *Sustainability (Switzerland)* 4, no. 1 (2020): 1-9..

perusahaan yang tinggi sebab perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga hal ini menarik bagi investor untuk melakukan investasi begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga yang tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan berhasil memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan harga saham. Tetapi perusahaan PT.Golden Eagle Energy Tbk mengalami nilai perusahaan yang rendah di akhir tahun 2020 dan beberapa nilai perusahaan yang tidak stabil dikarenakan keadaan pasar yang jelek (*bearish*) yang menyebabkan kepercayaan terhadap pemodal terguncang. Tetapi dengan adanya penurunan harga saham maka saham tersebut tidak akan sampai hilang jika kepercayaan pemodal pulih, siklus ekonomi membaik ataupun hal-hal lain membaik (*bullish*). Maka harga saham yang baik ini akan kembali naik harga saham, jadi resiko dari pemegang suatu saham adalah turunnya harga saham. Setiap perusahaan pasti memiliki modal intelektual karena modal ini penting untuk dikembangkan dan diperhatikan, modal ini memiliki potensi tinggi dalam menciptakan nilai tambahan bagi perusahaan.

Keterbatasan dalam pelaporan keuangan pada akuntansi tradisional dalam menjelaskan suatu nilai perusahaan menunjukkan bahwa sumber ekonomi yang tidak hanya asset berupa fisik melainkan penciptaan *intellectual capital*. Perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai setiap tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu upaya dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan adalah peningkatan *intellectual capital* (IC) atau dikenal dengan modal intelektual.

*Intellectual capital* dapat meningkatkan perekonomian secara mendasar bergantung pada pengetahuan, keahlian dan informasi. *Intellectual capital* (modal intelektual) merupakan asset dan sumberdaya *non-tangible* atau *non-physical* dari sebuah organisasi, yaitu dapat mencakup proses, kapasitas inovasi, pola-pola, dan pengetahuan yang tidak kelihatan dari para anggotanya dan



jaringan kolaborasi serta hubungan organisasi<sup>13</sup> dan juga *intellectual capital* merupakan sumber daya yang penting digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan para era *knowledge based business*.<sup>14</sup>

*Intellectual capital*, merupakan modal tidak berwujud yang berkaitan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan dimana didalamnya terdapat nilai tersembunyi (*hidden value*) bagi perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Di Indonesia, kemunculan *intellectual capital* mulai berkembang dan dinyatakan secara eksplisit setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.19 revisi tahun 2020. *Intellectual capital* bagi investor walaupun hanya terdaftar secara eksplisit pada laporan perusahaan tetapi memiliki dampak positif terhadap keberhasilan perusahaan.<sup>15</sup>

Terdapat beberapa contoh fenomena perusahaan-perusahaan yang belum mampu mengedepankan *intellectual capital*. Kasus ini sering disebut dengan istilah *The death of Samurai*, yakni robohnya perusahaan-perusahaan raksasa Jepang seperti Sony, Panasonic, Sharp, Toshiba dan Sanyo. Harga-harga saham perusahaan raksasa tersebut menurun tajam. Pada era digital seperti saat ini, kecepatan adalah kunci dari *speed in decision making* atau langkah dalam mengambil keputusan. Budaya yang mementingkan kesepakatan bersama membuat perusahaan lamban dalam membuat keputusan. Kemudian dalam era digital saat ini, inovasi adalah nafas yang mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang memelihara budaya senioritas akan mengakibatkan inovasi di sebuah perusahaan tersebut berhenti. Berikutnya yang berkaitan dengan aspek demografi, kategori sumber daya manusia yang

---

<sup>13</sup>Wahyuni Agustina, Gede Adi Yuniarta, and Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Program SI 3*, no. 1 (2015): 1.

<sup>14</sup>Syahla Dwinovita Putri and Nila Firdausi Nuzula, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)," *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 66, no. 1 (2019): 28–36.

<sup>15</sup>Nasif Ozkan, Sinan Cakan, and Murad Kayacan, "Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan: Studi Sektor Perbankan Turki," *Jurnal Borsa Istanbul* 17, no. 3, (2016): 2.



sudah berumur akan cenderung kurang peka terhadap perubahan yang berlangsung cepat.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini memilih model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) komponen pembentukan VAIC yang terdiri dari 1) *Human Capital*, 2) *Structure Capital*, dan 3) *Relational Capital* juga meliputi kemampuan mengidentifikasi pasar yang ingin dibidik dan memprediksikan perusahaan dalam pasar. Selain memperbaiki pengungkapan laporan keuangan berupa pengungkapan IC (*intellectual capital*), Faktor utama yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan perusahaan atau badan usaha adalah struktur keuangan perusahaan. Perusahaan perlu memiliki ketepatan dalam mengatur pengelolaan keuangannya, salah satunya adalah untuk menentukan besarnya saldo kas (*cash holdings*) perusahaan. Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *at-tadbir* sebagai pengatur yang berawal dari kata *dabbara* yang artinya mengatur, seperti firman Allah SWT, sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝ (السَّجْدَةُ/32: 5)

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S. As-Sajdah [32]:05)

Dan dijelaskan pula tentang bagaimana kita mengatur harta termasuk dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki perusahaan yang disebutkan dalam Al-Quran surat Al-furqan ayat 67 yaitu:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧  
(الفرقان/25: 67)

---

<sup>16</sup> Indra Lila Kusuma, “Intellectual Capital: Salah Satu Penentu Keunggulan Bersaing,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 16, no.01, (2015): 52-53.

Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (pembelanjaan mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”

(Q.S. Al-Furqan/25:67)

*Cash holdings* merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal yaitu, dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa dividen, kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya.<sup>17</sup> Penetapan *cash holdings* pada titik optimal sangat perlu dilakukan karena kas merupakan elemen modal kerja yang paling diperlukan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Baik penahanan saldo kas yang terlalu besar (*excess cash holdings*) maupun penahanan saldo kas yang terlalu sedikit (*cash shortfall*) memiliki konsekuensi bagi perusahaan dan pemegang saham. Dalam kondisi saldo kas yang terlalu besar (*excess cash holdings*) akan menimbulkan nilai uang menurun terhadap barang, jasa, maupun valuta asing dan para pihak pengguna laporan keuangan (*stakeholders*) akan mempertanyakan mengenai penggunaan *excesscash holdings* tersebut.

Konsekuensi lain yang terjadi akibat *excesscash holdings* adalah adanya kemungkinan terjadinya konflik agensi antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) yang disebabkan karena pada umumnya pemegang saham menginginkan kelebihan saldo kas didistribusikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen, namun manajemen tidak membagikan kelebihan tersebut dan melakukan *cash holdings* untuk keperluan lainnya. Konsekuensi yang ditanggung oleh manajemen akibat saldo kas yang terlalu sedikit (*cash shortfall*) akan membuat para pihak pengguna laporan keuangan (*stakeholders*) akan mempertanyakan tentang profitabilitas perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi menurun. Selain itu membuat perusahaan kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

---

<sup>17</sup>Y. T. Christina and E. Ekawati, “Excess Cash holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2014): 3.

*Cash holding* juga dapat didefinisikan sebagai kas ditangan dan dapat diinvestasikan dalam asset dan di distribusikan kepada investor,<sup>18</sup> tujuan adanya *cash holdings* adalah untuk meminimalisasi risiko yang akan terjadi. *Cash holdings* yang tinggi dapat meningkatkan dividen sehingga akan memberikan sinyal positif terhadap investor yang mana hal ini akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Sunitha devi et al., bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan<sup>20</sup> hasil tersebut sejalan dengan penelitian Riani Fadilah dan Mayar Afriyenti yaitu hasil penelitian ini mengatakan terdapat pengaruh signifikan positif dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.<sup>21</sup> Namun bertentangan dengan hasil penelitian Fivi Anggraini et al., yang mengatakan bahwa bahwa *Intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>22</sup>

Penelitian mengenai *cash holdings* dilakukan oleh Zangina Isshaq dengan hasil yaitu *cash holding* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.<sup>23</sup> Menurut hasil penelitian Bayu dan Septiani sebagaimana penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia masih belum menerapkan *cash holdings* secara

---

<sup>18</sup>A Gill and C Shah, "Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada," *International Journal of Economics and Finance* 4, no. 1 (2012): 70–79.

<sup>19</sup>Ade Riandar Putra and Syarifah Rahmawati, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 1, no. 1 (2016): 92–109.

<sup>20</sup>Sunitha Devi Dkk, "Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, No. 1 (2017): 20-45.

<sup>21</sup>Riani Fadilah And Mayar Afriyenti, "Pengaruh *Intellectual Capital*, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan," *Wahana Riset Akuntansi* 8, No. 1 (2020): 82-94.

<sup>22</sup>Fivi Anggraini Dkk, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik* 15, No. 2 (2020): 196-190.

<sup>23</sup>Zangina Isshaq, "Corporate Governance, Ownership Structure, *Cash holdings* and Firm Value on the Ghana Stock Exchange," *The Journal of Risk Finance* 10, no. 5 (2009): 488–99.

optimal.<sup>24</sup> Namun bertentangan dengan hasil penelitian Edi dan Erika fernando yang mengatakan bahwa *cash holdings* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.<sup>25</sup> Dan juga penelitian Erika Diana yang menyatakan bahwa *cash holdings* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>26</sup>

Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020 sebagai objek penelitian ini adalah karena perusahaan pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia. Perusahaan pertambangan memegang peran penting karena jumlah penduduk yang berprofesi di sektor pertambangan mencapai 1,6 juta orang dengan kontribusi sebesar 11,78% terhadap GDP Indonesia (PT Bakrie Global Ventura). Keberadaan perusahaan pertambangan diharapkan mampu mendukung upaya perwujudan kesejahteraan sosial. Agar harapan ini dapat diwujudkan, maka upaya serius diperlukan dalam mengoptimalkan keberadaan perusahaan pertambangan sebagai pilar ekonomi di Indonesia.

Penelitian tentang *Cash Holding* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan, namun hasil-hasil penelitian serupa dengan menggunakan objek dan pengukuran yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *cash holding* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. dipilihnya variabel *cash holding* yaitu karena untuk meminimalisasi risiko yang akan terjadi. *Cash holding* yang tinggi dapat meningkatkan dividen sehingga akan memberikan sinyal positif terhadap investor yang mana hal ini akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan dipilihnya variabel *intellectual capital* yaitu *intellectual capital* merupakan landasan

---

<sup>24</sup> Albertus Bayu and Aditya Septiani, "Pengaruh *Cash holdings* Terhadap Nilai Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 4 (2015): 1.

<sup>25</sup> Edi Dan Erika Fernando, "Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Manajemen Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Uib* 1, No. 1 (2021): 1277-1284.

<sup>26</sup> Erika Diana, "Examining The Factors Affecting Firm Value: The Case Of Listed Manufacturing Companies In Indonesia." *Journal Of Accounting Research, Organization And Economics* 3, no. 1 (2020): 62–72.

bagi perusahaan untuk berkembang dan mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan lainnya.

Adanya fenomena yang telah dijelaskan diatas dan perbedaan hasil penelitian, menjadikan penelitian ini penting dilakukan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan objek yang berbeda dan pengujian *cash holding* dan *intellectual capital* secara simultan terhadap nilai perusahaan juga dilakukan pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yaitu, **“Pengaruh Cash Holding dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020).”**

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya di dalam latar belakang diatas, terdapat sejumlah unsur yang akan menjadi pokok bahasan oleh penulis sesuai dengan persoalan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat : Variabel independen (bebas) yakni *cash holdings* dan *intellectual capital*, variabel dependen (terikat) yakni nilai perusahaan. Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.
2. Penelitian ini hanya menganalisis data-data yang terdapat pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru mengenai variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta batasan masalah yang telah di paparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *cash holdings* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?

3. Apakah *cash holdings* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *cash holdings* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui *cash holdings* dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020

### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis yaitu menambah keilmuan dalam bidang akuntansi syariah, terutama yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan. Dan juga dapat menambah referensi peneliti lain yang akan mengkaji apa saja yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi penulis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *cash holdings*, *intellectual capital* dan nilai perusahaan pada Indeks saham syariah Indonesia.

##### **b. Bagi Akademis**

Secara akademis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan acuan atau bahan masukan bagi akademi. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan studi komparasi untuk penelitian yang selanjutnya dengan mengambil tema yang sama. Dapat juga dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan dan manambah

pemahaman serta wawasan tentang *Cash holdings* dan *Intellectual capital*.

**c. Bagi pihak perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam pengambilan kebijakan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh *cash holdings* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

**d. Bagi investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai laporan perusahaan sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi. Diharapkan juga dapat memberikan pijakan baru dalam berinvestasi.

**e. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat berupa stimulus sebagai pengontrol atas segala tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.

**G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis melakukan penelaahan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh *Cash holdings* dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020)” yaitu

1. Menurut penelitian Zangina Isshaq, dkk (2009) dengan judul “*Corporate Governance, Ownership Structure, Cash holdings, and Firm Value on the Ghana Stock Exchange*” dengan teknik analisis regresi linear. Hasil didapatkan Variabel yang berpengaruh positif signifikan adalah ukuran dewan direksi, pertemuan dewan, risiko finansial, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kemudian Variabel yang berpengaruh positif tidak signifikan yaitu Investment opportunity. Lalu Variabel yang berpengaruh negatif tidak signifikan adalah proporsi dewan komisaris independen, struktur kepemilikan saham, dan *cash*



*holding*.<sup>27</sup>

2. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Albertus Bayu dan Aditya Septiani (2015) yang berjudul “Pengaruh *Cash holdings* Terhadap Nilai Perusahaan” teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data dan data panel. menurut hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia masih belum menerapkan *cash holdings* secara optimal.<sup>28</sup>
3. Suatu penelitian yang dilakukan oleh Ade Riandar Putra dan Syarifah Rahmawati (2016) dengan judul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan *Cash holdings* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia” dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 21. Didapatkan hasil penelitian ini yaitu Dewan komisaris dan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan orang dalam berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan *cash holdings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>29</sup>
4. Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Wergiyanto dan Wahyuni (2016) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing sebagai Pemoderasi” teknik analisis menggunakan regresi linear dengan metode *stratified random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa *Intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan strategi bersaing sebagai pemoderasi memiliki koefisien negatif

---

<sup>27</sup>Zangina Isshaq, “Corporate Governance, Ownership Structure, *Cash holdings* and Firm Value on the Ghana Stock Exchange,” *The Journal of Risk Finance* 10, no. 5 (2009): 488–99.

<sup>28</sup>Albertus Bayu and Aditya Septiani, “Pengaruh *Cash holdings* Terhadap Nilai Perusahaan,” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 4 (2015): 1.

<sup>29</sup>Ade Riandar Putra and Syarifah Rahmawati, “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan *Cash holdings* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 1, no. 1 (2016): 92.

dan signifikan.<sup>30</sup>

5. Kemudian menurut Nenden Puspa Santiani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual capital* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” dengan menggunakan teknik analisis data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu Pengaruh antara *Intellectual capital* dan Struktur Modal tidak signifikan. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Intellectual capital* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>31</sup>
6. Penelitian lainnya dilakukan oleh Syahla Dwinovita Putri dan Nila Firdausi Nuzula (2019) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)” dengan menggunakan *partial least square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 3.0. hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh signifikan positif dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin tinggi nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Wergiyanto and Wahyuni, “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi,” *Artikel Ilmiah Mahasiswa* (2016): 1–5.

<sup>31</sup>Nenden Puspa Santiani, “Pengaruh *Intellectual capital* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 69.

<sup>32</sup>Syahla Dwinovita Putri and Nila Firdausi Nuzula, “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017),” *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 66, no. 1 (2019): 28–36.

7. Seltiana Srykoran Marut, Abdul Halim dan Lilik Sri Hariani (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Intellectual capital* dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Properti Dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, *intellectual capital* dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan uji-F sebesar 0,000. Sedangkan secara sendiri-sendiri (parsial) variabel struktur modal (DER) profitabilitas (ROA), *intellectual capital* (VAIC), keputusan pendanaan (DAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, terdapat persamaan dalam variabel dependennya kemudian Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, objek penelitian, variabel independen, dan pengujian *cash holdings* dan *intellectual capital* secara simultan.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

---

<sup>33</sup>Seltiana Srykoranti Marut, Abdul Halim, and Lilik Sri Hariani, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Intellectual capital* Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 1–12.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang dijadikan dasar untuk menjawab dan mendukung hipotesis hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dan perlu diajukan untuk mengetahui jawaban sebenarnya.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasi penelitian yang terbagi menjadi 2 yaitu variabel dependen dan variabel independen, instrumen penelitian, serta uji prasarat analisis yang terbagi menjadi 2 yaitu uji statistik deskriptif dan asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terbagi menjadi 4 yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti membahas hasil dari analisis statistik deskriptif serta analisis data untuk menginterpretasikan hasil penelitian dan menjelaskan apakah hasil penelitian memiliki hubungan dengan teori terkait serta penelitian terdahulu.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari skripsi ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash holdings* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *cash holdings* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2020. Hal ini menyatakan bahwa semakin kecil atau besar saldo *cash holdings* yang dimiliki oleh perusahaan, tidak akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2020. Hal ini menyatakan bahwa jika *intellectual capital* mengalami kenaikan maka hal tersebut juga akan terjadi pada nilai perusahaan. dalam berinvestasi pada perusahaan sektor pertambangan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama *cash holdings* dan *intellectual capital* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2020. Hal ini menyatakan bahwa kondisi ini berpotensi bagi manajer untuk memilih memegang kas lebih banyak. Sementara itu, investor mengharapkan pembagian keuntungan dalam bentuk dividen atau ekspensi perusahaan untuk keberlangsung perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, adanya perbedaan tujuan dan kepentingan tersebut dapat meningkatkan konflik kepentingan di antara keduanya.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada baiknya jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka rekomendasi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Penting bagi setiap perusahaan untuk mengelola sistem manajerial yang baik untuk aspek fisik maupun non fisik (pengetahuan) sehingga dapat memberikan nilai bagi perusahaan. hal ini dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pelatihan pegawai, kemajuan teknologi dan informasi serta pembuatan prosedur organisasi.

### 2. Bagi Para Investor dan calon investor

Pada investor dan calon investor perlu memperhatikan modal intelektual dan *cash holdongs* perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

### 3. Bagi Peneliti dan akademis

Pada penlitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode sehingga pengaruh modal *intellectual* pada nilai perusahaan lebih konsisten. Penelitian ini menggunakan periode selama 5 tahun dari tahun 2016-2020 bisa di tambah menjadi 6 tahun bahkan hingga 10 tahun.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Arikonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 2014.
- E. F., Brigham, and Houston J. F. *Fundamentals of Financial Manajemen Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. (A. A. Yulianto, Ed.) (10th Ed.). (Jakarta: Edited by A.A Yulianto Ed. 10th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Dengan Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Harnovinsah, Ana Sopanah & Rida Perwita Sari. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- I Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Schrul R.Ajija dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.



———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Sujawerni, Wiratna. "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi" Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sutrisno Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offside, 2002.

Ulum, *Intellectual capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Ulum, Ihyal. *Intellectual Capital: Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Weston, J. F, and T. E Copeland. *Manajemen Keuangan*. 9th ed. Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.

Yusuf, Muhammad & Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian*. IPB Press: Bogor, 2018.

### **Jurnal, Skripsi, dan Thesis**

Agustina, Wahyuni, Gede Adi Yuniarta, and Ni Kadek Sinarwati. "Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi Program SI 3*, no. 1 (2015): 1.

Albertus. "Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011- 2013)." *Journal of Accounting 4*, no. 4 (2015).

Amsi, Mang. *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.

- Andriana, Denny. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 1 (2014): 251.
- Bayu, Albertus, and Aditya Septiani. "Pengaruh Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 4 (2015): 1.
- Bontis. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries." *Journal of Intellectual Capital* 1, no. 1 (2000): 85–100.
- Bontis, N. "Intellectual Capital: An Exploratory Study That Develops Measures And Models Management Decision" 36, no. 2 (1998): 63–76.
- Bukh, P. N, J Mouritsen, and H.T Larsen. "Valuing the Future: Intellectual Capital Supplements at Skandia." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 14, no. 4 (2001): 399–422.
- Cheryta, Aldea Mita, et al. "Leverage, Asymmetric Information, Firm Value, and Cash Holdings in Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 22, no.1 (2018): 83-93.
- Christina, Y. T., and E. Ekawati. "Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2014): 3.
- Dewi, NAC dan Deannes Isynuwardhana. "Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal keuangan dan Kinerja Keuangan* 18, no. 2233–248 (2014).
- Diana, Erika. "Examining The Factors Affecting Firm Value:The Case

Of Listed Manufacturing Companies In Indonesia.” *Journal Of Accounting Research, Organization And Economics* 3, no. 1 (2020): 62–72.

Eksandy, Arry. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari’ah Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2018): 2.

Endraswati, Hikman. *Corporate Governance: Keterkaitan Antara Struktur Kepemilikan, Kinerja Jangka Panjang Saham, Dan Stabilitas Manajemen Puncak Di Indonesia*,. Salatiga: STAIN Salatiga Press, n.d.

F, Setiawan. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Logam Yang Terdaftar Di (BEI)” (2017).

Fivi Anggraini, Yenni Pillisia Seprijon dan Siti Rahmi. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening.” *Sustainability (Switzerland)* 4, no. 1 (2020): 1–9.  
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>.

Gantino, Rilla. “Pengaruh Corporate Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014” (2016): 21.

Gill, A, and C Shah. “Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada.” *International Journal of Economics and Finance* 4, no. 1 (2012): 70–79.

Hidayati, Muhammad Fardin Faza Erna “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan

- Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam VIII*, no. 2 (2014): 187
- Hisamuddin, Nur, and M. Yayang Tirta K. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (2012): 112.
- Isshaq, Zangina, Godfred A. Bopkin, dan Joseph Mensah Omunah. “Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holdings, and Firm Value on the Ghana Stock Exchange.” *The Journal of Risk Finance* 10, no. 5 (2009): 488–499.
- Isshaq, Zangina. “Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holdings and Firm Value on the Ghana Stock Exchange.” *The Journal of Risk Finance* 10, no. 5 (2009): 488–499.
- Kusuma, Indra Lila, “Intellectual Capital: Salah Satu Penentu Keunggulan Bersaing,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 16, no.01, (2015): 52-53.
- Mabruroh, v., Riswan R., & Lestari, S. “Pengaruh Price Earning Ratio, Leverage, Dividen Payout Ratio, Profitabilitas Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45.” *journal Research Accounting Politenik Tegal* 4, no. 1 (2015).
- Marut, Seltiana Srykoranti, Abdul Halim, and Lilik Sri Hariani. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Intellectual Capital Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 1–12.
- Melliana Nadhya, et all. “Pengaruh return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der) terhadap price earning ratio (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019,” *jurnal manajemen*, no.4 (2021): 702-709.

Michael C. Jensen and William H. Meckling. “Theory Of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Costs And Ownership Structure.” *Jurnal Of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.

Nizamullah, Darwanis, and Syukriy Abdullah. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” 3, no. 2 (2014): 47.

Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Jeuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* (2019): 120.

Ozkan, Nasif, Sinan Cakan, and Murad Kayacan. “Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan: Studi Sektor Perbankan Turki.” *Jurnal Borsa Istanbul* 17, no. 3 (2016): 2.

Pasaribu, Lolita Yuliarty. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2016): 2.

Pratiwi, Tia Rizna. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 8, no. 1 (2017): 87–91.

Putra, Ade Riandar, and Syarifah Rahmawati. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 1, no. 1 (2016): 92–109.

Putri, Syahla Dwinovita, and Nila Firdausi Nuzula. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai

- Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017),”.” *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 66, no. 1 (2019): 28–36.
- Rakhmini Juwita, and Aurora Angela. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Index Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia” 8, no. 1 (2016): 1–15.
- Retno, Reny Dyah, and Danies Priantinah. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2012): 86.
- Rizka, Tarmizi Achmad. “Analisis Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan,.” *Jurnal Liquidity* 12, no. 4 (2011): 92–98.
- Santiani, Nenden Puspa. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 69.
- Sholihah. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: UB Press, 2020.
- Solikhah, Badingatus. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BURSA EFEK INDONESIA.” *Tesis* (2010): 3.
- Stewart. “Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations” (n.d.).
- Sudibya, Diva Cicilya Nunik dan Mi Mitha Dwi Restuti. “Pengaruh Modal Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Accounting Analysis* 5 (2014).
- Sunarsih, N. M, and N. P. Y Mendra. “Pengaruh Modal Intelektual

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Banjarmasin: Simposium Nasional Akuntansi XV (SNA XV), 2012.

Tamarani, Liza, Yulia Efni, and Haryetti. “Pengaruh Good Corporate Governance Indeks Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2012).” *Jom Fekom* 2, no. 1 (2015): 1–15.

Teruel. “Accruals Quality and Corporate Cash Holdings.” *Accounting Analysis Journal* 49, no. 1 (2009): 95–115.

Toly, Agus Arianto et al, “Analisa Pengaruh Corporate Governance, Ownership Structure, dan Cash On Hand terhadap Nilai Perusahaan,” *JRKA* 5, no. 2 (2019): 31-51.

Wergiyanto, and Wahyuni. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi.” *Artikel Ilmiah Mahasiswa* (2016): 1–5.